



**AGENDA PERTAMA
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN
TAHUNAN DAN PENGESAHAN
PERHITUNGAN TAHUNAN 2014**

Jakarta, 1 April 2015


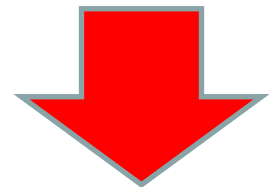
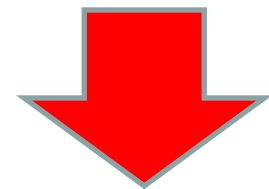


KINERJA PERSEROAN TAHUN 2014



2014 ADALAH TAHUN KONSOLIDASI BAGI XL

Pendapatan, EBITDA dan Laba Bersih Tahun 2014

	2013	2014	
Pendapatan (IDR Tn)	21.4	23.6	 10%
EBITDA (IDR Tn)	8.66	8.62	 0.4%
Laba Bersih (IDR Tn)	1.03	(0.89)	 186%

Kenaikan pendapatan pada 2014 yang utamanya dipicu oleh kenaikan signifikan pada pendapatan Data dan VAS

EBITDA menurun sebagai akibat dari penggabungan usaha dengan Axis.

Penurunan Laba Perusahaan yang utamanya disebabkan oleh dampak operasional dan beban bunga akibat proses penggabungan usaha dengan AXIS serta melemahnya nilai tukar Rupiah

3 PENCAPAIAN PENTING DI TAHUN 2014



1. Integrasi dengan Axis



Tanpa adanya hambatan pada aktivitas bisnis, XL berhasil menyelesaikan proses integrasi Axis lebih cepat dari tenggat waktu yang dijadwalkan dan telah berhasil mencatat efisiensi biaya sampai dengan Rp 2 trilliun.

Mendapatkan penghargaan **'M&A Deal of the Year'** dan **'Indonesia Deal of the Year'** dari Asian Legal Business 2014

2. Penjualan Menara



XL berhasil menyelesaikan transaksi penjualan menara komunikasi dengan STP senilai Rp 5.6 trilliun.

Mendapat penghargaan **'Deal of the Year'** dari Finance Asia2014

3. Peluncuran LTE



XL berhasil melakukan peluncuran uji coba layanan LTE di 4 kota sebelum Telkomsel

KONTRIBUSI SIGNIFIKAN LAYANAN DATA TERHADAP PERTUMBUHAN PENDAPATAN



Trafik data meningkat 127%

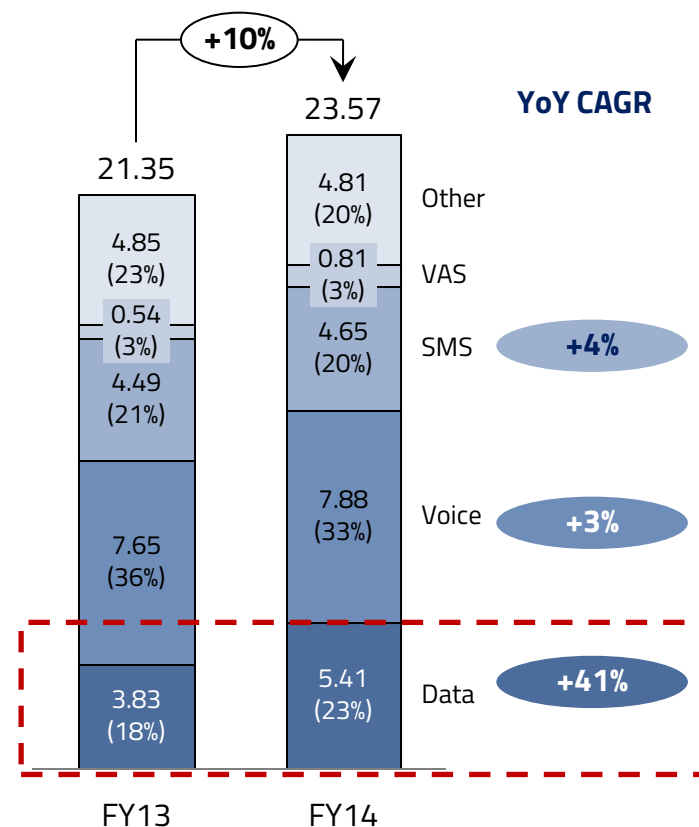
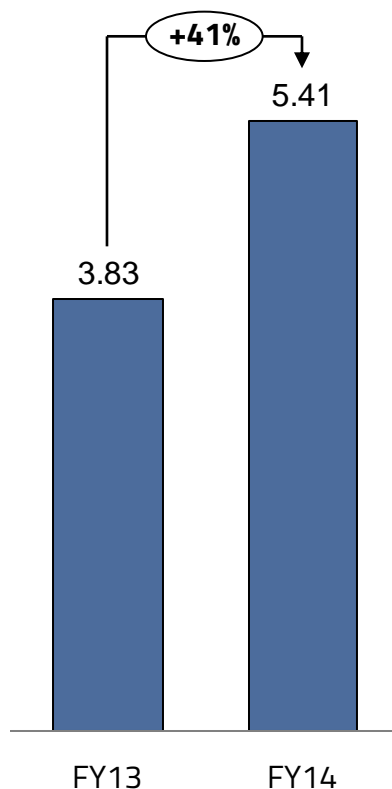
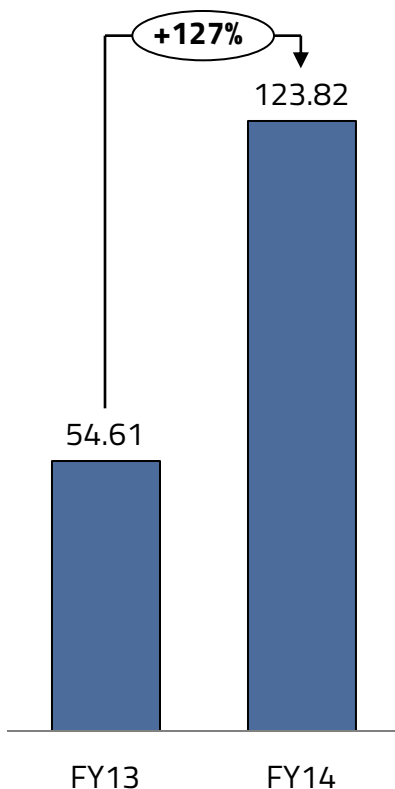
Pendapatan layanan data meningkat 41%

Proporsi Pendapatan Data Terus Meningkat

Trafik data (PB)

Pendapatan layanan Data (IDR Tn)

Komposisi pendapatan (IDR Tn)



YoY CAGR

+4%

+3%

+41%

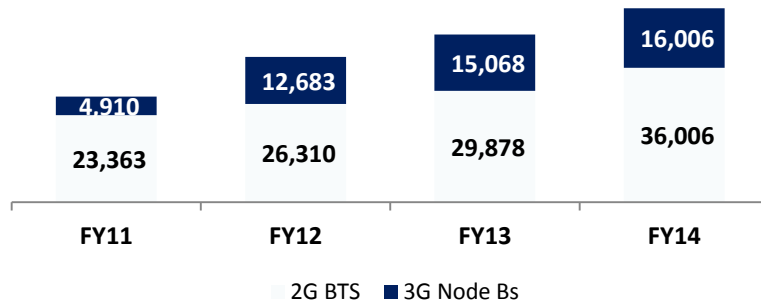


KESIAPAN KUALITAS JARINGAN UNTUK LAYANAN LTE

Jaringan berkualitas di seluruh wilayah XL

- **55.012 BTS** pada tahun 2014, meningkat **22%** dari tahun sebelumnya
- Jangkauan jaringan XL yang semakin luas; **> 90%** untuk 2G dan **> 40%** untuk 3G.
- **Modernisasi** berkelanjutan melalui upgrade 2G dan 3G di seluruh Indonesia untuk meningkatkan **kecepatan jaringan, kapasitas** dan **efisiensi energi** yang lebih baik.

Infrastruktur XL



Peluncuran layanan LTE



- Pada bulan Oktober 2014, XL melakukan uji coba 4G (LTE) dengan kecepatan koneksi hingga 100Mbps.
- Dua bulan kemudian XL telah meluncurkan layanan 4G (LTE) di empat kota besar yaitu Jakarta, Yogyakarta, Bogor dan Medan.

XL Digital Services – Capturing future opportunities



Peluncuran
e-commerce
market place

- Lebih dari 18,000 penjual dan 2 juta produk pada situs elevenia
- Total transaksi elevenia meningkat sampai dengan Rp 59 juta per bulan.



Peluncuran
resmi

- Lebih dari 500,000 pelanggan dan 9,000 apps, konten dan permainan yang dibangun oleh lebih dari 100 developer
- Berkomitmen untuk mengembangkan ekosistem digital Indonesia ecosystem

**Indonesia Mobile Digital Service
Provider of The Year oleh Frost &
Sullivan**

**Asia Corporate Excellence &
Sustainability Awards (ACES)
2014 oleh MORS Group**



Perkembangan
bisnis XL Tunai

- Total pelanggan meningkat 63% dan total transaksi meningkat 200-kali
- XL Tunai sukses berkolaborasi dengan 130 merchants.



Memperluas
Layanan XL Cloud

- Top 3 provider untuk layanan Cloud & Data Center di Indonesia
- Saat ini melayani lebih dari 40 pelanggan korporat



Menandatangani perjanjian
kerjasama dengan Walikota
Yogyakarta untuk program
XL XsmartCity

- Layanan solusi digital untuk menanggulangi masalah di wilayah urban

PENGAKUAN XL DI TINGKAT NASIONAL MAUPUN INTERNASIONAL



Excellent Service Experience Award 2014



Excellent Performance In Delivering Positive Customer Experience

Asian Legal Business Indonesia Law Awards 2014



M&A Deal of the Year & Indonesia Deal of the Year

Contact Center World Global Industry Award 2014



Best Customer Service - Gold Medal , Best Direct Response Campaign , Best Loyalty Program , Best Technology Innovation

Selular Award 2014



Best Innovative Services – XL Rumahnya Android dan Best Customer Care Service

Fortune Indonesia's Most Admired Companies Award 2014



The Best 20 Of Most Admired Companies In Indonesia

17th Annual Telecom Asia Awards 2014



Best Emerging Markets Carrier



- ✓ Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa apabila Perseroan membukukan laba bersih pada tahun berjalan, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan rekomendasi Direksi setelah pembagian dividen tersebut disetujui dalam RUPS.
- ✓ Pembagian dividen tergantung pada keuntungan Perseroan, tingkat kecukupan modal Perseroan, kondisi keuangan dan hal-hal lain sesuai dengan pertimbangan Direksi serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- ✓ Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Januari 2011, telah menyetujui kebijakan pembayaran dividen tunai sebesar minimal 30% atas laba bersih setelah pajak dan setelah dilakukannya penyesuaian, dengan maksud untuk meningkatkan rasio pembayaran dividen di masa yang akan datang. Bagaimanapun juga jumlah dividen yang dibagikan akan bergantung pada beberapa faktor antara lain kondisi keuangan Perseroan, ketersediaan cash dan peraturan perundangan yang berlaku
- ✓ Selain itu, dengan mengacu kepada Pasal 70 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Kewajiban penyisihan tersebut berlaku apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif pada tahun berjalan.

Kinerja Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir 31 Desember 2014



- ✓ Untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 Perseroan membukukan kerugian sebesar Rp 891,061,718,119 (Delapan ratus sembilan puluh satu miliar enam puluh satu juta tujuh ratus delapan belas ribu seratus sembilan belas Rupiah).
- ✓ Adapun rugi tahun berjalan setelah dilakukannya penyesuaian atas rugi kurs yang belum terealisasi adalah sebagai berikut :

Dalam Jutaan Rupiah	
Laba (Rugi) tahun berjalan	(891,062)
Ditambah : percepatan depresiasi x (1-25% pajak)	-
Ditambah : rugi kurs yang belum terealisasi x (1-25% pajak)	833,606
Laba (Rugi) tahun berjalan setelah penyesuaian	(57,456)

- ✓ Namun, mengacu kepada nilai rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 sebesar Rp. 891,061,718,119 (delapan ratus sembilan puluh satu miliar enam puluh satu juta tujuh ratus delapan belas ribu seratus sembilan belas Rupiah) serta Anggaran Dasar dan Kebijakan Dividen Perseroan, maka Perseroan tidak akan membagikan Dividen untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014.



LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris



Selama tahun 2014, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi diantaranya adalah:

1. Memberikan persetujuan terhadap rencana kerja dan anggaran tahunan XL tahun 2014, termasuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahunan yang sudah disetujui tersebut.
2. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja termasuk evaluasi dan rekomendasi terhadap resiko-resiko yang dihadapi oleh XL berikut mitigasinya yang dilaporkan oleh Komite Audit.
3. Atas rekomendasi dari Komite Audit XL, Dewan Komisaris telah meninjau serta menyetujui semua laporan keuangan auditan per kwartal sebelum dilaporkan kepada otoritas terkait dan diumumkan ke publik.
4. Atas mandat dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris menyetujui usulan Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Rekan sebagai auditor independen yang mengaudit Laporan Keuangan tahun 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris



5. Menyetujui usulan Direksi atas besaran pembayaran dividen tunai sebelum diajukan ke RUPS Tahunan untuk mendapatkan persetujuan.
6. Menyetujui pengangkatan Bapak Haryanto Thamrin dan Bapak Paul Capelle sebagai anggota Komite Audit XL untuk jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK (dahulu Bapepam-LK) No. IX.1.5.
7. Evaluasi terhadap bisnis M-Finance termasuk namun tidak terbatas pada resiko dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
8. Memberikan persetujuan atas aksi Korporasi XL berupa penjualan 3500 menara telekomunikasi melalui lelang terbuka.
9. Menelaah Laporan Tahunan 2014 yang telah disusun oleh Direksi yang berisi antara lain Laporan Direksi atas Kinerja perusahaan termasuk didalamnya kinerja keuangan untuk tahun fiskal 2014, yang semuanya tercantum dalam Laporan Tahunan 2014 yang telah dibagikan kepada seluruh pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan.



PERMOHONAN PERSETUJUAN

Permohonan Persetujuan



Berdasarkan hal-hal yang telah disampaikan tadi, dengan ini diusulkan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan;
2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas;

Permohonan Persetujuan



3. Memberitahukan kepada para pemegang saham hal-hal sebagai berikut :
 - a) Untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014, Perseroan membukukan kerugian sebesar Rp 891,061,718,119 (Delapan ratus sembilan puluh satu miliar enam puluh satu juta tujuh ratus delapan belas ribu seratus sembilan belas Rupiah).
 - b) Kebijakan Dividen Perseroan menyebutkan bahwa pembagian dividen adalah sebesar minimal 30% atas laba bersih setelah pajak dan setelah dilakukannya penyesuaian dengan maksud untuk meningkatkan rasio pembayaran dividen di masa yang akan datang. Mengacu kepada nilai rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 sebesar Rp. 891,061,718,119 (delapan ratus sembilan puluh satu miliar enam puluh satu juta tujuh ratus delapan belas ribu seratus sembilan belas Rupiah) serta Anggaran Dasar dan Kebijakan Dividen Perseroan, maka Perseroan tidak akan membagikan Dividen untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014.
 - c) Perseroan tidak akan menyisihkan dana cadangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014.

Terima Kasih